IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PEMBEJARAN IPS PESERTA DIDIK KELAS V.2 DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH UNGGULAN KOTA GORONTALO

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Unversitas Muhammadiyah Gorontalo
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

DJUHRIA KAIKO
F01419005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIK SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2023

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Implementasi Model Pembelajaran *Open Ended* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pembelajaran IPS Peserta Didik Di Kelas V.2 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo
Nama	: Djuhria Kaiko
Nim	: F01419005
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Di Setujui Pembimbing :

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	**Yusraningsih H. Pongoliu, S.Pd, M.Pd**
NBM: 1150864	**NIDN: 0901068504**

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd

NIDN: 0916078502

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PEMBEJARAN IPS PESERTA DIDIK KELAS V.2 DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH UNGGULAN KOTA GORONTALO

Djuhria Kaiko[1], Abd Hamid Isa[2], Yusraningsih H.pongoliu[3]

Djuhriakaiko07@gmail.com[1] , hamid_isa@ung.ac.id[2],

yusraningsihpongoliu@umgo.ac.id[3]

ABSTRACT

DJUHRIA KAIKO, Implementation of Open Ended Learning Models to Improve Learning Outcomes in Subjects of Social Studies Students in Class V.2 at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan. Supervised by supervisor I ABD. HAMID ISA and supervisor II YUSRANINGSIH H. PONGOLIU.

The purpose of this research is to improve student learning outcomes through an open ended learning model in social studies subjects in class V.2 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, Gorontalo City. The research method used in compiling this thesis is Classroom Action Research (PTK) with the research subjects being class V.2 students, totaling 28 students. This research was carried out in the form of cycles and each cycle consisted of 4 (four) stages, namely, the planning stage, the implementation stage, the observation and reflection. In the initial observation, the learning outcomes of students were still relatively low, namely there were 5 (18%) students who had learning outcomes ≥ 85 and there were 23 (82%) students who had learning outcomes ≤ 85. Then after the implementation of the implementation of cycle I, the results student learning increased, there were 22 (79%) students had learning outcomes ≥ 85 and 6 (21%) students had learning outcomes ≤ 85. In cycle II it increased to 26 (93%) students had learning outcomes ≥ 85 and 2 (7%) students have learning outcomes ≤ 85. Implementation of the Open Ended Learning Model Can Improve Learning Outcomes in Social Studies Subjects for Class V.2 Students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Gorontalo city. The achievement of giving action from cycle I to cycle II, the researcher ended the meeting in cycle II of the first meeting, because it had reached the predetermined performance indicator of 85%. Educators should choose the right model in carrying out the learning process, one of which is the open ended learning model which can improve student learning outcomes

Keywords: Open Ended Learning Model, Learning Outcomes, Social Studies Learning

ABSTRAK

DJUHRIA KAIKO, Implementasi Model Pembelajaran *Open Ended* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pembejaran Ips Peserta Didik Di Kelas V.2 Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan. Dibimbing oleh pembimbing I Dr. H. ABD. HAMID ISA, M.Pd. dan pembimbing II YUSRANINGSIH H. PONGOLIU, S.Pd, M.Pd

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *open ended* pada mata pelajaran IPS di kelas V.2 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V.2 yang berjumlah 28 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu, tahap perencanaan , tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Pada observasi awal hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah yaitu terdapat 5 (18%) peserta didik yang memiliki hasil belajar ≥ 85 dan terdapat 23 (82%) peserta didik yang memiliki hasil belajar ≤ 85. Kemudian setelah diadakanya pemberian tindakan pelaksanaan siklus I hasil belajar peserta didik meningkat, terdapat 22 (79%) peserta didik memiliki hasil belajar ≥ 85 dan 6 (21%.) peserta didik memiliki hasil belajar ≤ 85. Pada siklus II meningkat menjadi 26 (93%) peserta didik memiliki hasil belajar ≥ 85 dan 2 (7%.) peserta didik memiliki hasil belajar ≤ 85. Implementasi Model Pembelajaran *Open Ended* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pembejaran IPS Peserta Didik Kelas V.2 Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo. Ketercapaian pemberian tindakan dari siklus I hingga siklus II, peneliti mengakhiri pertemuan pada siklus II pertemuan pertama, karena sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 85%. Direkomendasikan kepada pendidik hendaknya memilih model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran salah satunya model pembelajaran *open ended* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Open Ended,* Hasil Belajar Pembelajaran IPS

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mempercepat pengembangan potensi manusia sehingga dapat memenuhi kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dimulai dari suatu proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional terkait dengan standar proses, bahwa proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didikuntuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup untuk prakars dan kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikis siswa. Karena itu setiap satuan pendidikan melaksanakan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan suatu pendidikan yang berkualitas.

Hasil belajar adalah sebuah proses yang dirancang secara teratur untuk memperoleh informasi sejauh mana efektivitas dalam proses kegiatan belajar untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Snelbeker dalam Rusmono (2012: 8) mengatakan “Perubahan atau kemampuan hanya diperoleh peserta didik setelah melakukan tindakan belajar adalah hasil belajar, karena belajar terus berlanjut pada dasarnya adalah tentang bagaimana berperilaku orang berubah karena pengalaman". Keberhasilan dalam belajar sangat perlu untuk memiliki pendekatan atau model pembelajaran yang lebih tepat. Ini sangat membantu dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, pendidik harus dapat dan dapat memilih dari banyak model pembelajaran yang sesuai materi yang akan diajarkan. Inilah tantangannya bagi pendidik untuk menghapus gambar pengajaran yang monoton.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM Unggulan) kota Gorontalo. Peneliti menemukan beberapa factor masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran terutama dari pada mata pembelajaran IPS di kelas V.2 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah kota Gorontalo masih tergolong rendah sehingga peneliti menemukan adanya masalah dalam pembelajaran yaitu : kurangnya penggunaan model pembelajaran , peserta didik kurang aktif dalam menyampaikan argument, peserta didik kurang bertanya dan menjawab pertanyaan serta hasil belajar peserta didik masih rendah. Data hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan dari 28 peserta didik di kelas V 5 (18%) peserta didik yang memiliki nilai tertinggi dan terdapat 23 (83 %) peserta didik yang memiliki nilai terendah dalam pembelajaran IPS. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik, pendidik hendaknya selalu meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas, yaitu dengan melibatkan peserta didik secara aktif dan efektif dalam proses belajar mengajar. Menurut Nohda (Suherman, 2003:124) model pembelajaran *Open Ended* adalah untuk membantu mengembangkan aktivitas dan pola pikir kreatif peserta didik melalui problem posing secara bersamaan. Model pembelajaran *open ended* adalah Pembelajaran yang dimulai dengan memperkenalkan atau mengkonfrontasikan suatu masalah terbuka dengan peserta didik dan terus belajar dengan banyak jawaban yang benar, melalui berbagai pertanyaan terbuka dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik agar menemukan sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Open ended* menuntut peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan memberikan suatu permasalahan secara terbuka, kemudian peserta didik mampu mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan banyak jawaban yang ditemukan.

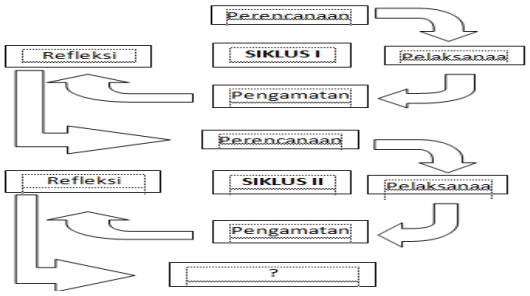
2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo yang terletak di jalan HB. Jassin No. 22,wumialo Kec. Kota Tengah, kota gorontalo

Provinsi. Gorontalo. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1992, dengan jenjang pendidikan akreditas A.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut IGAK Wardhani (2011) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Model penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto , (2014:16). Setiap Siklus tersebut terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Adapun model di Penelitian ini adalah sebagai berikut:

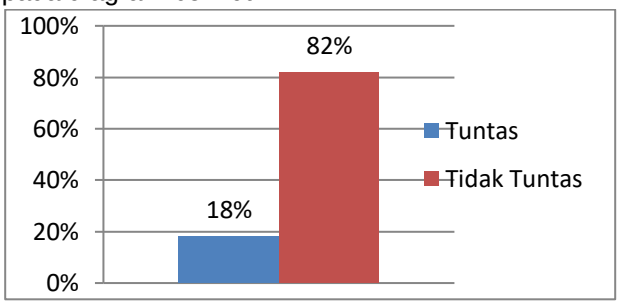


Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian ini merupakan peserta didikdi kelas V.2 dengan jumlah peserta didik terdiri dari 28 orang, 20 peserta didik perempuan dan 8 orang peserta didik laki-laki di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo yang bertempat di jalan HB. Jassin No.22, Wumialo Kec, Kota tengah. Kota Gorontalo, Prov Gorontalo.

Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variable input, variable proses dan variable output, Sedangkan dalam teknik pengumpulan data yakni observasi/pengamatan, tes dan dokumentasi. Adapun prosedur penelitian yaitu dimulai dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. untuk analisis data dan refleksi peneliti menggunakan 3 (tiga) data yaitu data hasil belajar, data aktivitas pendidik, dan data aktivitas peserta didik.

3. Hasil dan pembahasan

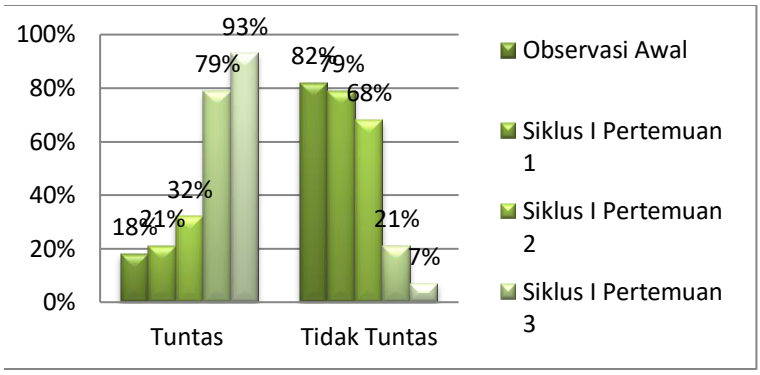
Kegiatan penelitian ini diawali dengan observasi pembelajaran di kelas V.2 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo . Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti temukan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada pembelajaran IPS kelas V.2 dengan jumlah keseluruhan 28 peserta didik yaitu, terdapat 5 peserta didik yang hasil belajarnya tuntas dengan persentase 18% dan 23 peserta didik yang hasil belajarnya tidak tuntas dengan persentase 82%. Berdasarkan indicator kinerja yang telah ditetapkan yakni 85% peserta didik harus mencapai hasil belajar dengan KKM ≥ 85. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan melanjutkan pada tahap pelaksanaan siklus I menggunakan model pembelajaran *open ended* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPS kelas V.2 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. dapat dilihat pada diagram berikut :



Berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I pertemuan pertama, Dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas V.2 yang terdiri dari 28 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan ketuntasan ≥ 85 diperoleh sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 21% dan 22 peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 85% diperoleh sebanyak 22 peserta didik dengan persentase 79%. pada siklus I pertemuan kedua, peserta didik kelas V.2 yang terdiri dari 28 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan ketuntasan ≥ 85 diperoleh sebanyak 9 peserta didik dengan persentase 32% dan peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 85% diperoleh sebanyak 19 peserta didik dengan persentase 68%. Pada siklus I pertemuan ketiga, Hasil belajar jumlah keseluruhan peserta didik kelas

V.2 yang terdiri dari 28 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan ketuntasan ≥ 85 diperoleh sebanyak 22 peserta didik dengan persentase 79% dan peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 85% diperoleh sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 21%. Dari hasil siklus I pertemuan 3 yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu, 85%. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendidik ,kegiatan peserta didik dan hasil belajar belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penggunaan model pembelajaran *open ended*.

pada siklus II pertemuan pertama, hasil belajar jumlah keseluruhan peserta didik kelas V.2 yang terdiri dari 28 peserta didik yang mendapatkan nilai dengan ketuntasan ≥ 85 diperoleh sebanyak 26 peserta didik dengan persentase 93% dan peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 85% diperoleh sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 7% diantaranya ialah Almutawakil Dirgantara Tanipu sesuai informasi yang peneliti dapatkan dari wali kelas, bahwa yang bersangkutan kurang bergaul dengan temannya dan suka menyediri dan tidak bisa dipaksanakan untuk belajar. Selain itu, dia tidak menyukai pembelajaran selain pembelajaran computer dan Alif Ibrahim Al Sirad Mada merupakan anak yang suka bermain, kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. Untuk mengatasi hal tersebut solusi atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk peserta didik yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar perlu adanya pendekatan, motivasi dan bimbingan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga peserta didik lebih antusias dalam proses penerimaan materi pembelajaran. Perbandingan hasil belajar peserta didik dari observasi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I pertemuan pertama, hasil pengamatan kegiatan pendidik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 27 aspek yang mendapatkan kriteria sangat baik 3 atau 11%, kriteria baik 6 atau 22%, kriteria cukup 12 atau 45%, sedangkan kriteria kurang 6 atau 22%. Pada siklus I pertemuan kedua, hasil pengamatan kegiatan pendidik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 27 aspek yang mendapatkan kriteria sangat baik 5 atau 18%, kriteria baik 11 atau 41%, kriteria cukup 10 atau 37%, dan kriteria kurang 1 atau 4%. Kemudian pada siklus I pertemuan ketiga, hasil pengamatan kegiatan pendidik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 27 aspek yang mendapatkan kriteria sangat baik 8 atau 30%, kriteria baik 13 atau 48%, dan kriteria cukup 6 atau 22%. Pada siklus II pertemuan pertama, hasil pengamatan kegiatan pendidik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari 27 aspek yang mendapatkan kriteria sangat baik 16 kriteria atau 59%, kriteria baik 9 atau 33% dan kriteria cukup 2 atau 7%.

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I pertemuan pertama, Hasil pengamatan kegiatan peserta didik yang telah diamati oleh pendidik dalam proses pembelajaran dengan jumlah keseluruhan 18 aspek yang mendapatkan kriteria sangat baik 3 atau 17%, baik 2 aspek dengan persentase 11%, cukup 9 aspek dengan persentase 50%, dan kurang 4 aspek dengan persentase 22%. . pada siklus I pertemuan kedua, dengan jumlah keseluruhan 18 aspek yang mendapatkan kriteria sangat baik sangat baik atau 22%, kriteria baik 6 atau 33%, kriteria cukup 7 atau 39%, dan kriteria kurang 1 atau 6%.

pada siklus I pertemuan ketiga dengan jumlah keseluruhan 18 aspek yang mendapatkan kriteria sangat baik sangat baik 8 atau 44%, kriteria baik 5 atau 28%, dan kriteria cukup 5 atau 28%. Pada siklus II pertemuan pertama dengan jumlah keseluruhan 18 aspek yang mendapatkan kriteria sangat baik sangat baik 9 atau 50%, kriteria baik 8 atau 44%, dan kriteria cukup 1 atau 6% . Dalam implementasi model pembelajaran *open ended* selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan membuat peserta didik aktif dan berfikir secara kreatif, peneliti juga melakukan satu strategi dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung model pembelajaran *open ended* yang di lakukan oleh peneliti.

Adapun strategi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran yaitu point tantangan (*point challenge*), point akan didapatkan jika peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti, memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan pada saat diskusi kelompok. Peserta didik yang telah di bagi menjadi 3 kelompok akan berlomba untuk mendapatkan point terbanyak dan bagi kelompok yang mendapatkan point terendah diakhir pembelajaran akan mendapatkan tantangan dari teman kelompoknya contohnya tantangan yang diberikan terhadap kelompok yang kalah yaitu menirukan suara monyet dan bernyanyi dengan vocal O.

Dari strategi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berdampak positif terhadap peserta didik antara lain;

1) Membangkitkan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran
2) Peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan saat penerimaan materi.
3) Peserta didik fokus terhadap penjelasan yang diberikan oleh pendidik,karena sewaktu-waktu pendidik dapat melontarkan pertanyaan dan bagi kelompok yang menjawab akan diberikan point.

Strategi point tantangan (*point challenge*) ini dilakukan oleh peneliti pada saat siklus I pertemuan 2 sehingga hasil belajar peserta didik meningkat pada setiap pertemuan yang telah dilaksanakan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan melaksanakan 2 siklus pada saat pemberian tindakan dalam penelitian. Pada pelaksanaan siklus I terdapat 3 kali pertemuan sedangkan siklus II terdapat satu kali pertemuan. Pada hasil pemberian tindakan pada keseluruhan pertemuan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan hasil belajar peserta didik pada saat observasi awal masih tergolong rendah dengan ketentuan belajar 18%. Selanjutnya, saat diadakan pemberian tindakan pada siklus I meningkat sebesar 79%. Kemudian diadakan pemberian tindakan pada siklus II meningkat sebesar 93%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Penggunaan model pembelajaran *open ended* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPS di kelas V.2 di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo. Dengan adanya peningkatan pada setiap tindakan dari siklus I hingga siklus II maka, pencapaian hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 85%. Dengan demikian hipotesis tindakan pada penelitian ini yang menyatakan jika pendidik menggunakan model pembelajaran *open ended* maka hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPS peserta didik kelas V.2 di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo relatif diterima.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi pendidik

Pendidik hendaknya memilih model yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran salah satunya model pembelajaran *open ended* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam memerikan argument atau pendapat mereka serta membuat suasana dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik tidak jenuh terhadap proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

2. Bagi sekolah

Diharapkan bagi sekolah dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan postif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki sistem dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan

3. Bagi peserta didik

Seluruh peserta didik hendakanya bisa lebih aktif dalam memberikan argument atau pendapatnya dalam proses pembelajaran berlangsung.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapakan dapat menjadi suatu pengalaman bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah dan sebagai bekal dalam proses belajar mengajar dengan pengunaan model pembelajaran *Open ended* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat menjadi acuan yang akan menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Afandi, R. (2011). *Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 85-98.

Arifin Dwi Saputra. 2020. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didiktema 6 Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Kelas V Sd N 1 Sumberagung.Skripsi.*Jurusan Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Astuti, E. N. (2012). *Efektifitas Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Melalui Strategi Open-Ended untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik(PTK di Kelas VII B Semester Genap SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Biliya, B. (2015). *Penerapan Model Open Ended untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Peserta didikKelas V SDN 1 Repaking-Wonosegoro-Boyolali.* Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, *5*(1), 78-91.

Budiarti, Y. (2015). *Pengembangan kemampuan kreativitas dalam pembelajaran IPS*. *Jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*, *3*(1), 61-72.

Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta: Depdiknas

Fatimah, S. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didikKelas 3 Mi Ma'arif Patihan Kidul* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

HAMIDAH, S. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Open ended terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didikpada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah atas Negeri 1 Kelayang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).